

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

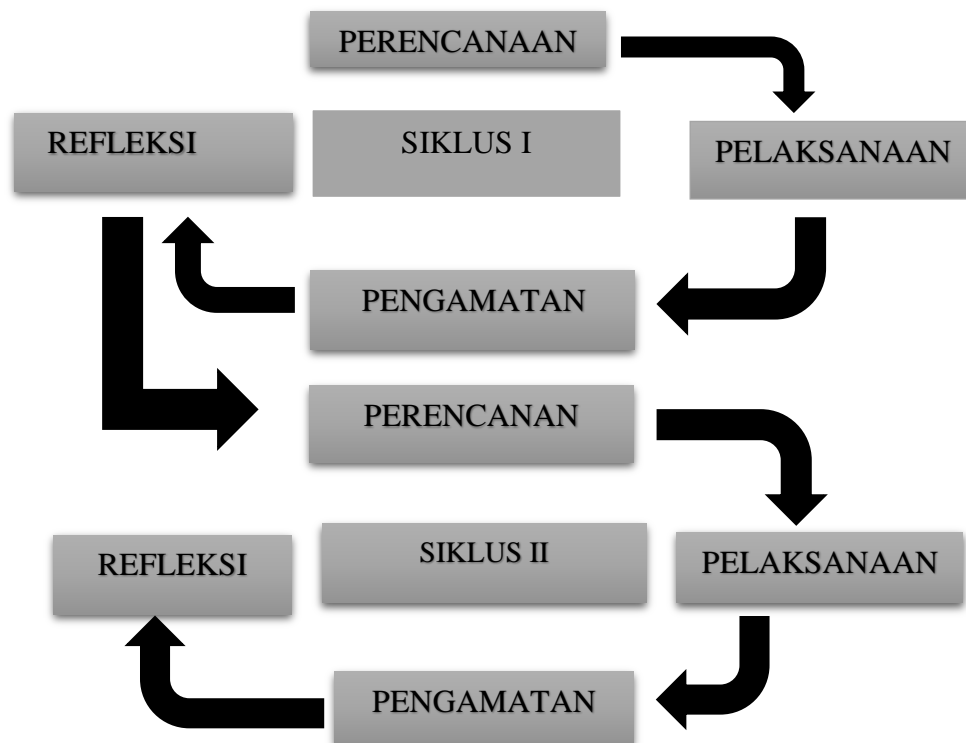
#### **A. Bentuk dan Jenis Penelitian**

##### **1. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tindakan kelas kolaboratif. Hamid Darmadi ( 2015 ), mengatakan bahwa “ kolaboratif adalah dimana didalam PTK diperlukan hadirnya suatu kerja sama dengan pihak-pihak lain seperti atasan, sejawat, atau kolega, mahasiswa dan sebagainya”. Menurut Sarwiji Surwandi (2015 : 29) penelitian tindakan kelas bertujuan bukan hanya mengungkapkan penyebab dari berbagai masalah yang dihadapi, misalnya kesulitan siswa dalam memahami pokok-pokok pembahasan tertentu tetapi yang lebih penting adalah memberikan solusi yang berupa tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Oleh karena itu pada hakikatnya kedudukan peneliti dalam PTK merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang di telitinya.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas dengan bentuk kolaboratif, yang dimana penelitian tindakan kelas ini untuk memperbaiki dan melihat hasil proses pembelajaran. rancangan dari penelitian Tindakan kelas dalam penelitian ini strategi penelitian Tindakan kelas, yang didalamnya satu siklus terdiri dari empat langkah, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Yang dimana rancangan penelitian yang di lakukan oleh peneliti tersebut berfokus kepada strategi pembelajaran dan keefektifan belajar siswa, yang nantinya berpengaruh kepada hasil belajar siswa dan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah di terapkannya strategi pembelajaran tersebut maka seorang peneliti menggunakan satu siklus yang terdiri empat Langkah dan apabila siklus satu berhasil maka siklus tersebut tidak akan di lanjutkan ke siklus berikutnya dan seorang peneliti akan melakukan dengan analisis data penelitian.



**Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas**  
( Arikunto, 2015:137 )

## B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa. Guru sebagai kalaborator yang mengajar pelajaran geografi di SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Berdasarkan penjelasan tersebut yang menjadi penelitian ini adalah siswa di kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, dengan jumlah siswa 20 orang, terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

**Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas XI IPS 1**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	10
Perempuan	10
jumlah	20

*Sumber* : tata usaha SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang 2022-2023

Berdasarkan pada saat awal obervasi, peneliti mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran geografi di kelas SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 belum memuaskan kebanyakan dari siswa nya masih sibuk sendiri di dalam kelas tanpa memperhatikan guru depan pada saat proses belajar

mengajar berlangsung, sehingga pemasalahan ini menimbulkan dampak tersendiri bagi masing-masing siswa. Hal ini sangat mempengaruhi nilai, hampir seluruh siswa di kelas XI IPS 1 tumbang Titi tersebut masih sangat rendah dilihat dari nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah tersebut adalah 75 sedangkan nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM. Berdasarkan masalah tersebut, penulis bertujuan untuk mengoptimalkan hasil belajar mata pelajaran geografi dengan menggunakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan keefektifan siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang.

### **C. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang, tepatnya di kelas XI IPS 1 yang berlokasi di jalan Tentemak Tumbang Titi Kabupaten Ketapang Kalimantan Barat.

#### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung setelah peneliti melakukan seminar, kemudian peneliti melakukan observasi, dan peneliti melaksanakan penelitian ini dengan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran geografi, serta mengumpulkan dokumentasi terkait yang mendukung penelitian ini.

#### **3. Jenis Data dan Sumber Data**

##### **a. Jenis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber data. Sumber data primer yaitu sumber data yang berasal dari subjek penelitian (siswa), sedangkan data sekunder berupa peristiwa-peristiwa yang didapatkan melalui proses pengamatan dan bukan dari subjek penelitian. Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari sumber data primer dan sekunder.

## b. Sumber Data

### 1). Data Primer

Sumber data primer, Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa, dan lembar observasi.

### 2). Data Sekunder

Sumber data sekunder, Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah perangkat pembelajaran, data siswa dan guru.

## D. Prosedur Tindakan

Menurut ( Wardoyo, 2013 ) mengatakan bahwa “Prosedur penelitian adalah Langkah-langkah yang harus di lalui peneliti”. Adapun tahap-tahap pelaksanaan yang dilaksanakan dalam penelitian Tindakan kelas adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan

Berdasarkan pada identifikasi masalah yang dilakukan pada tahap pra penelitian Tindakan kelas penelitian dan guru yang merupakan pasangan kolaborasi dalam penelitian Tindakan kelas, merancang suatu kegiatan perencanaan yang akan dihadapi dikelas. Adapun perencanaan yang dilakukan sebagai berikut :

- a) Menyiapkan sumber belajar.
- b) Menyusun RPP sesuai kompetensi dasar dengan menggunakan strategi pembelajaran.
- c) Menyiapkan alat evaluasi berupa lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

### 2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan semua rencana yang telah di buat. Pada tahap ini yang berlangsung di dalam kelas adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah di siapkan sebelumnya. Guru mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sedangkan peneliti

mengamati dengan mengikuti pedoman observasi yang telah di buat pada saat tahap perencanaan. Berikut ini merupakan langkah-langkah pembelajaran yang di lakukan oleh guru:

a. Pendahuluan

- 1) Mengucap salam dan berdoa bersama.
- 2) Guru mengondisikan kebersihan, kerapian, dan suasana kelas.
- 3) Guru mengecek kehadiran peserta didik serta mempersiapkan alat dan media pembelajaran.
- 4) Guru melakukan apersepsi.
- 5) Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- 6) Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru mengecek kesiapan siswa apakah kelas sudah efektif dan kondusif dalam memulai pembelajaran.
- 2) Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari.
- 3) Guru mengarahkan siswa untuk mempelajari dan memahami yang telah di sampaikan guru.

c. Penutup

- 1) Guru Bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari hasil pembelajaran.
- 2) Melaksanakan evaluasi berupa tes tertulis.
- 3) Guru menutup pelajaran.

3. Observasi

Setelah Tindakan telah dilaksanakan maka selanjutnya yang dilakukan adalah pengamatan. Pengamatan adalah kegiatan untuk memotret sejauh mana efektivitas kepemimpinan atas Tindakan telah mencapai sasaran. Tahap ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan Tindakan, dimana guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran serta peneliti melakukan pengamatan dengan mencatat semua hal yang terjadi dianggap di perlukan.

#### 4. Analisis dan Refleksi

Tahap analisis maupun refleksi ini dimaksudkan untuk menguji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan Tindakan berikutnya. Berdasarkan hasil refleksi tersebut, kemudian guru bersama peneliti berusaha untuk menyusun rencana Tindakan selanjutnya dengan melakukan penyempurnaan atau perbaikan tindakan yang telah dilakukan.

### **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### a. Teknik Observasi Langsung

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Menurut Zuldafrial (2012) menyatakan bahwa Teknik observasi langsung adalah “suatu metode pengumpulan data secara langsung dimana peneliti atau pembantu peneliti langsung mengamati gejala-gejala yang diteliti dari satu objek penelitian menggunakan atau tanpa menggunakan instrument penelitian yang sudah dirancang”. Observasi langsung adalah pengumpulan data dengan cara mengamati dan melihat secara langsung objek penelitian sebagai alat observasi langsung di SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang.

##### b. Teknik Pengukuran

Menurut Azwar (Suprananto, 2012) menyatakan bahwa “pengukuran sebagai prosedur pemberian angka (kuantifikasi) terhadap atribut atau variabel sepanjang garis kontinum”. Oleh karena itu, didalam Teknik ini pengukuran adalah cara pengumpulan data yang bersifat kuantitatif yang menggunakan alat pengumpulan data berupa tes.

### c. Teknik Studi Dokumentar

Menurut ( Mahmud, 2011 ) Teknik dokumentar adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Oleh karena itu, teknik studi dokumentar adalah dalam memperoleh data dengan mengumpulkan berkas-berkas atau arsip sekolah yang dianggap penting. Oleh karena itu, Teknik studi dokumentar adalah cara pengumpulan data dimana peneliti mengumpulkan data dimana peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik berupa sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.

## 2. Alat Pengumpul Data

### a. Lembar observasi

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu lembaran observasi. Sumadayo (2013:82) mengatakan bahwa “lembaran observasi merupakan data bagi guru untuk dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan Tindakan pembelajaran”. Didalam penelitian ini lembaran observasi digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas dan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan Tindakan kelas seperti kondisi kelas, siswa dan guru dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan keefektifan siswa di kelas.

### b. Tes

Menurut Sudaryono Dkk (2013:40) mengatakan bahwa “Tes merupakan sebagai alat yang dipergunakan dalam rangka pengukuran untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek ukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu”. Tes ini digunakan untuk melakukan uji terhadap pemahaman siswa. Hasil tes akan peneliti deskripsikan guna memperkuat jawaban dari hasil penelitian. Penelitian melakukan tes kepada siswa/siswi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 01 Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Dalam penelitian ini terdapat validasi. Menurut sudjana (2016:12) menyatakan bahwa “Validasi

adalah ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai”.

c. Dokumentasi

Menurut Sudaryono dkk (2013:41) menyatakan bahwa “Dokumen merupakan tujuan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang meliputi buku-buku yang relevan, peraturan, laporan, foto-foto, film dokumentar data yang relevan penelitian dokumen yang digunakan dalam alat pengumpulan data adalah seperangkat”. Pembelajaran berupa RPP dan silabus serta daftar nilai siswa dokumen lainnya yang menjadi alat pengumpulan data atau bukti penelitian adalah foto-foto pelaksanaan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Nasution ( Sugiyono, 2014: 336 ) menyatakan bahwa “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.” Teknik analisis data yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Data kualitatif ini digunakan untuk menjawab sub masalah pertama dan kedua yang menggunakan alat pengumpul data berupa panduan observasi. Data kuantitatif untuk menjawab sub masalah nomor tiga dalam penelitian ini digunakan data kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa hasil tes yang di laksanakan pada tes pra Tindakan, pos-tes siklus I dan II. Data ini akan di analisis dan di sajikan secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabel frekuensi, sehingga dapat dilihat perbedaan dan perubahan. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

1. Presentase

Untuk menjawab sub masalah 1, didapat dari data kualitatif ( proses pembelajaran ) dengan melihat hasil nontes yaitu hasil observasi. Data yang di kumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran



## 2. Perhitungan Rata-Rata ( Mean )

Perhitungan rata-rata digunakan untuk mengetahui hasil belajar dan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi pembelajaran dalam meningkatkan keefektifan belajar siswa, menurut Sudjana (2016:109) yaitu :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = rata-rata ( mean )

$\sum X$  = jumlah seluruh skor

N = banyak subjek

**Tabel 3.2 Katagori Nilai Hasil Belajar**

Nilai	Katagori
90-99	Baik sekali
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
Kurang dari 60	Gagal

( sumber : sudjana, 2016: 118 )

## 3. Ketuntasan Klasikal

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 80\%$  siswa yang telah tuntas belajarnya. Pengukuran keberhasilan dalam pelaksanaan Tindakan yang dilakukan, maka di tetapkan indikator kinerjanya menggunakan rumus tingkat ketuntasan klasikal antara lain sebagai berikut. Depdikbud (Trianto, 2010:241).

$$KB = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah semua siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

KB = Nilai Ketuntasan Belajar

JST = Jumlah Siswa Tuntas

JJS = Jumlah Semua Siswa

100% = Bilangan Tetap

### **G. Indikator Keberhasilan**

Indikator ini akan dianggap berhasil jika siswa yang tuntas belajarnya dikelas XI IPS 1 sebanyak  $\geq 80\%$  dari jumlah seluruh siswa tersebut, dengan ketuntasan bahwa setiap siswa yang tuntas memiliki standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang dimiliki sekolah tersebut dalam mata pelajaran geografi adalah 75. Adapun indikator yang dimaksud berfokus pada strategi pembelajaran dan keefektifan belajar siswa, strategi yang digunakan atau yang akan diterapkan oleh seorang peneliti tersebut dapat dikatakan berhasil apabila  $\geq 80\%$  dari jumlah seluruh siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung sudah terlihat peningkatan keterampilan siswanya (75) yang artinya strategi tersebut berhasil diterapkan di kelas tersebut. Sedangkan keefektifan yang dimaksud apabila siswa di kelas XI IPS 1 hasil belajar dikatakan peningkatan  $\geq 80\%$  setelah diterapkan nya strategi pembelajaran termasuk dalam kriteria yang tinggi (75) . Apabila kriteria tersebut tercapai maka siklus akan berhenti dan dapat dilakukan analisis data penelitian.